

PENGARUH METODE *GALLERY WALK* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI
1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022

Santimbalaki Buulolo

Guru Biologi SMP Negeri 2 Lahusa, Kab. Nias Selatan. Provinsi Sumatera Utara,
Indonesia

(santimbalakibuulolo@gmail.com.)

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2021/2022. Jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi penelitian siswa kelas VIII, sedangkan sampel penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa sebagai kelas eksperimen. Data penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Hasil penelitian diketahui nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar $0,021 < 0.05$, Di ketahui t hitung $-2,433 < t$ tabel 2,03452 maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga siswa memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan melalui metode *gallery walk*. Saran dari peneliti: Hendaknya guru menggunakan model *gallery walk* dalam kegiatan pembelajaran karena membuat siswa rajin belajar dan adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari IPA-Biologi serta bagi peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas lagi.

Kata Kunci: *Gallery walk; minat belajar; sistem pencernaan pada manusia*

Abstract

Background based on behind problem that student depend on teaching as source main information about lesson, student reluctant ask on teaching so if there is this not yet undertood so that knowledge this have student depends for what this given teaching, teaching subjects biology not yet once apply method learning galley walk seen student not enough interested study, even student no focus when teaching explain theory learning. Study this aim knowing influence method learning galley walk to interest study student in class VIII Junior High School country 1 Lahusa Year learning 2021/2022. Type study is quantitave which character deskription. . Populaton in study is VIII whereas sample study is student in class VIII Junior High School country 1 Lahusa as experiment. Data study this analyzed whit use test normality and tes hypothesis with use aplication statistical product and service slution version 20. Result the value of sig. (2-tailed) is $0.021 < 0.05$, it is known that t count $-2.433 < t$ table 2.03452, it can be concluded that the data is normally distributed so that students have an interest in learning in participating in learning activities through the gallery walk method. Suggestions from researchers are 1) The teacher should use the gallery walk learning model in learning activities because it makes students study hard and there is an attraction obtained by studying Science-Biology 2) The next researcher should carry out this research with a wider scope.

Keywords: Galley walk; interest study; system digestion on man

A. Pendauluan

Sistem pendidikan nasional Indonesia telah beralih dari penggunaan kurikulum tingkat satuan pendidikan ke kurikulum 2013. Kurikulum yang baru ini telah menetapkan standar baru dalam dunia pendidikan, dimana tujuan dari pembelajaran bukan hanya sekedar nilai yang berupa angka, akan tetapi lebih terarah pada proses pembelajarannya. Sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menyatakan: Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas lulusan.

Menurut Wardiman (1998:57), "kebiasaan salah di SMP pada saat kegiatan pembelajaran antara lain guru mengajar dengan cara menulis dipapan tulis". Proses pembelajaran tidak menerapkan sistem belajar tuntas, proses pengajaran yang ditampilkan tidak berwawasan, guru tidak mendorong siswa belajar dari buku (belajar

hanya pada apa yang dijelaskan lisan dan ditulis guru), dan tidak membetuk etos kerja serta guru tidak membuat lembar kerja atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pembelajaran Biologi di SMP banyak mengalami kesulitan. Salah satunya dapat disebabkan oleh karakteristik materi yang terdapat pada pelajaran Biologi. Banyak siswa mengalami kesulitan untuk memahami Biologi terutama konsep materi yang abstrak dan membutuhkan banyak hafalan. Salah satu tantangan bagi guru dalam pembelajaran biologi adalah bagaimana mengajarkan pelajaran tersebut agar membuat peserta didik tidak jenuh atau bosan, tetapi sebaliknya bagaimana peserta didik itu bersemangat dan aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut tentunya menjadi kendala dalam proses pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran yang berlangsung sangat membosankan dan kurang efektif sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai metode yang tepat agar bisa menarik perhatian siswa serta memberikan pemahaman bagi mereka.

Proses pelaksanaan kegiatan belajar banyak menggunakan jenis metode yang bisa digunakan pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa. Kerena setiap metode yang digunakan harus memiliki kemampuan tersendiri dalam metode tersebut untuk menyampaikan atau menggambarkan bahan ajar yang disampaikan guru kepada

siswa, Sehingga siswa mudah menangkap apa yang di pelajari, bahkan siswa tersebut ada minat untuk belajar.

Minat adalah kata kunci dalam pembelajaran. Minat belajar siswa sangat penting untuk ditingkatkan karena dapat mempermudah proses belajar siswa serta dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi dari sebelumnya. Guru tidak perlu berteriak dan membentak-bentak untuk meminta siswa memperhatikan pembicaraannya. Karena kalau siswa tertarik dan berminat dengan penampilan dan cara atau metode yang digunakan guru, maka dengan sendirinya mereka akan memperhatikan guru. Siswa yang berminat belajar dapat dilihat dengan adanya perasaan senang, dan disertai dengan rasa ingin belajar dan perhatian, bahkan ketika guru menyampaikan materi siswa tersebut memusatkan perhatiannya. Kurangnya minat seorang anak terhadap pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar. Pada dasarnya belajar yang kurang diminati anak kadang tidak sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan karakteristik anak itu sendiri sehingga menimbulkan masalah dalam dirinya. Oleh karena itu seorang pendidik dapat melihat tanda-tanda kesulitan belajar peserta didik dalam belajar serta menemukan ada tidaknya minat anak itu atau ada hal lain yang mengganggu dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan kegiatan observasi di sekolah, siswa hanya tergantung pada guru sebagai sumber utama informasi tentang materi pelajaran, siswa enggan bertanya

pada guru jika ada materi yang belum dimengerti sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa tergantung dari apa yang diberikan guru, guru mata pelajaran biologi belum pernah menerapkan metode pembelajaran metode *gallery walk*, terlihat siswa kurang berminat belajar, bahkan siswa tidak fokus ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini tidak bisa dibiarkan karena akan berdampak pada mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Lahusa. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah kegiatan pembelajaran yang melibatkan diri siswa, artinya peserta didik tidak hanya disuapi materi-materi, tetapi harus diberi stimulus untuk berpikir kreatif, aktif dan menarik. Selain itu, guru harus lebih kreatif dalam menyajikan suatu materi pelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar yang lebih aktif, efektif, dan kreatif.

Mengatasi permasalahan di atas, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran Biologi yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *gallery walk*. Metode pembelajaran *gallery walk* merupakan suatu metode diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk atau berani menyampaikan pendapat di depan umum, bahkan penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan kerja sama dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*, dimana metode pembelajaran *gallery walk* dapat

menumbuhkan minat siswa untuk belajar, membuat siswa lebih kreatif, dan siswa tersebut lebih memberanikan diri menyampaikan pendapat di depan umum bahkan siswa tersebut ada rasa senang untuk belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Gallery Walk* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2021/2022”

Rumusan masalah penelitian ini apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2021/2022?. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2021/2022.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan membuat taksiran yang akurat mengenai karakteristik keseluruhan populasi sehingga dimungkinkan tercapainya deskripsi dari masing-masing variabel dan pengaruh antara metode pembelajaran *Gallery Walk* sebagai variabel bebas dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Menurut Sanjaya (2010:59), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi”.

Populasi sebagai keseluruhan aspek yang diteliti dan hendak dijadikan sasaran pengumpulan data. Menurut Sugiyono

(2014:90) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa tahun pembelajaran siswa 2021/2022 yang berjumlah 34 orang seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2021/2022

Kelas	Jenis kelamin	Jumlah
VIII	P	18
	L	16
Total		34

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Lahusa, 2022.

Menurut Sugiyono, (2017:118), Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selanjutnya Arikunto (2016:134), “Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi”. Sesuai dengan desain penelitian maka sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa tahun ajaran 2021/2022.

Definisi operasional pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama tentang variabel-variabel penelitian ini. Adapun definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Gallery Walk* adalah bagian dari metode pembelajaran aktif (*active learning*) dimana dalam pelaksanaannya banyak melibatkan

peran siswa. Metode *Gallery Walk* diterapkan di kelas VIII sebagai kelas eksperimen.

2. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan suka, penuh perhatian dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas sesuai dengan keinginan, untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang berbagai pengetahuan tanpa ada yang menyuruh.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sumbernya yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yakni melakukan penyebaran kuesioner kepada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa yang telah dipilih sebagai sampel penelitian. Kuesioner atau angket yang diedarkan terdiri dari 30 item pertanyaan, masing-masing 15 item untuk variabel bebas dan 15 item untuk variabel terikat.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, untuk memperoleh variabel metode pembelajaran *Gallery Walk* dan minat belajar siswa. Menurut Sugiyono, (2017:199) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan teknik daftar pertanyaan (kuesioner tertutup). Penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan butir soal sebanyak 30 item soal (15 item soal untuk metode pembelajaran *Gallery Walk* dan 15 item soal untuk minat belajar siswa).

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data penelitian

agar kegiatan menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut. Palupi dan Purnomo (2026:153) angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Peneliti menyebarkan angket penelitian kepada responden seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa tentang angket minat belajar siswa. Angket tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen menggunakan empat alternatif yang tertera pada tabel dibawah ini.

Instrumen dalam penelitian ini berupa foto tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode *galerry walk* atau tindakan yang akan dilaksanakan dikelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap minat belajar siswa.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normal atau tidak, uji normalitas ini menggunakan Kolmogorof Smimov. Kenormalan data dapat dilihat dari nilai $Asymp > 0,05$ jika nilai $Asymp < 0,05$ maka data tidak tersistribusi normal (Hanief dan Himawanto, 2017:68).

Hipotesis adalah pernyataan antar dua variabel atau lebih, yang bersifat sementara, atau bersifat dugaan, atau yang bersifat masih lemah Anshori dan Iswati (2009:45). Uji hipotesis ini dapat dianalisis dengan menggunakan one-sampel T test yang memberikan indikasi tentang ada tidaknya beda antar rata-rata dari seluruh perlakuan.

Dengan kriteria:

- a. Jika nilai $Asymp < 0,05 =$ signifikan

- b. Jika nilai $Asymp > 0,05 =$ tidak signifikan
- c. Jika nilai $T \text{ hitung} > T \text{ tabel} =$ variabel independent secara persial berpengaruh terhadap variabel dependent.
- d. Jika nilai $T \text{ dihitung} < T \text{ tabel} =$ variabel independent secara persial tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil angket yang diperoleh dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2021/2022 dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel. 1 Klasifikasi skor pemilihan angket kelas eksperimen

No	Responden	Skor	Kriteria
1	R1	78	Tinggi
2	R2	74	Tinggi
3	R3	85	Tinggi
4	R4	77	Tinggi
5	R5	75	Tinggi
6	R6	85	Tinggi
7	R7	75	Tinggi
8	R8	56	Cukup
9	R9	88	Tinggi
10	R10	76	Tinggi
11	R11	80	Tinggi
12	R12	66	Tinggi
13	R13	80	Tinggi
14	R14	75	Tinggi
15	R15	75	Tinggi
16	R16	60	Cukup
17	R17	57	Cukup
18	R18	78	Tinggi
19	R19	75	Tinggi
20	R20	59	Cukup
21	R21	75	Tinggi
22	R22	60	Cukup
23	R23	80	Tinggi
24	R24	63	Tinggi
25	R25	60	Cukup

26	R26	70	Tinggi
27	R27	65	Tinggi
28	R28	60	Cukup
29	R29	68	Tinggi
30	R30	65	Tinggi
31	R31	78	Tinggi
32	R32	70	Tinggi
33	R33	68	Tinggi
34	R34	70	Tinggi
Skor Total Perolehan		2426	
Rata-Rata Nilai Angket		71,9	Tinggi

Tabel. 2 Hasil uji normalitas kelas eksperimen kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa

Hasil Angket	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	34	71.3971	8.63392	1.48070

Berdasarkan tabel diatas data hasil uji normalitas dengan nilai $0,164 > 0.05$ dan disimpulkan bahwa data uji normalitas diatas berdistribusi normal.

Tabel. 3 Hasil uji hipotesis one-sampel test

Hasil angket	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
	-2.43	33	.021	-3.6029	-6.6155	-.5904
		3		4		

Di ketahui nilai t (t hitung) sebesar -2,433 dan nilai df 33. Nilai uji dua sisi 0,021. Berdasarkan one-sampel test diatas diketahui nilai sig. ($0,021 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga siswa memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode *gallery walk*.

Pembahasan

Menurut Kahayun dalam Rustam, dkk (2020:3) *Gallery walk* merupakan metode diskusi dimana mengharuskan peserta didik terlibat aktif dalam memahami pokok-pokok dari materi serta

bekerjasama, saling mengoreksi hasil karyanya dan mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas. Metode ini merupakan bagian dari metode belajar kooperatif, dimana peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan beberapa soal yang dibuat oleh guru. Metode ini juga dapat digunakan untuk pelaksanaan evaluasi atau ujian, dimana Metode pembelajaran *gallery walk* terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran *gallery walk* selama 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa belum maksimal menunjukkan minat belajar terhadap IPA-Biologi dimana siswa belum sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti rajin belajar. Siswa masih belum secara menyeluruh merasa senang penyajian pelajaran IPA-Biologi, siswa belum mampu menemukan kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan serta belum tampak secara menyeluruh adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari IPA-Biologi sesuai dengan materi yang dibahas. Selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi kedua. Selama pembelajaran pada pertemuan kedua ini melalui metode *gallery walk* dapat diamati bahwa siswa menunjukkan minat belajar terhadap IPA-Biologi dimana siswa sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti rajin belajar. Tampak secara menyeluruh bahwa siswa merasa senang mengikuti penyajian materi IPA-Biologi, siswa mampu menemukan kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan serta adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari IPA-Biologi sesuai materi pelajaran yang dibahas.

Hasil pengolahan angket kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-2,433 < 2,03452$

Menunjukkan kelas eksperimen berpengaruh terhadap metode pembelajaran *gallery walk* terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa. Sagala (2013:152) mengatakan bahwa sesuatu yang menarik minat dan kebutuhan anak akan menarik perhatiannya jika mereka sungguh-sungguh dalam belajar. Bila minat sudah dimiliki oleh seseorang, maka dia akan berpotensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses dibidang tertentu. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminatinya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa selama mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode *gallery walk* tampak bahwa pada pertemuan pertama, minat belajar belum tampak secara menyeluruh dimana siswa belum menunjukkan keinginannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, pada pertemuan kedua siswa memiliki minat belajar terhadap IPA-Biologi dimana siswa sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian selama kegiatan pembelajaran serta mampu menemukan kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan dan adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari IPA-Biologi sesuai dengan materi yang dibahas

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis, pemaparan data dan temuan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Transparansi pemerintah desa dalam menjalankan program-program di Desa Hilisoromi Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan dapat dikategorikan rendah. Kepala desa tidak memiliki sikap yang terbuka terhadap seluruh

anggotanya maupun pada masyarakatnya dalam menjalankan program-program desanya. Sistem gaya kepemimpinan kepala desa khususnya Desa Hilisoromi memiliki tipe kepemimpinan dengan sifat paternalis yang merupakan pemimpin yang menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak dewasa. Hal ini disebabkan karena sistem kepemimpinan kepala desa selalu waspada dalam segala karakter dan pola pikir masyarakat yang tidak membangun.

2. Program-program Desa Hilisoromi Kecamatan Toma tidak dijalankan dan tidak dilaksanakan dengan baik. Program-program desa yang dilaksanakan pimpinan desa khususnya desa Hilisoromi belum tercapai secara efektif dan efisien. Pelaksanaan program-program desa, belum diterapkan secara benar baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Maka program-program desa selama ini tidak dapat membuat masyarakat bergairah, antusias serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. Nuta Media.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar & Pembelajaran*.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Harun, Rochajat dan Ardianto, Elvinaro. 2011. *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang dan Teori Kritis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Linguistik* 7 (2), 49 - 73
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48)
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1), 01-18
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (2), 161-186
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (3), 225-240
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan*

- Dasar, 2 (1), 25-36
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8 (3), 112-117
- Harefa, D. (2020). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35-40
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2 (2), 28-36
- Harefa, D. (2020) Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1 (2), (35-40)
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4 (1), 399-407
- Harefa, D. (2020). *Ringkasan, Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). *Perkembangan Belajar Sains dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group
- Harefa, D., dkk. (2020). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*. PM Publisher.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan*. PM Publisher.
- Harefa, D., Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- Harefa, D. (2020) . *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1-18.
- Harefa, D., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatifve Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13-26.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., dkk. (2020). Pelatihan Menendang Bola Dengan Konsep Gerak Parabola. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (3) 75-82
- Harefa. D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintergrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2) 270-289.
- Harefa, D., dkk. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA Di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*. 5 (2) 105-122
- Harefa, D., Dkk. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 1-14
- Harefa, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 14 (1) 116-132
- Harefa, D., La'ia H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Aksara: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 327-338
- Harefa, D., D. (2020). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325-332.
- Harefa, D, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1-18.
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773-1786.
- Harefa, D. (2020a). Pengaruh Model

- Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020c). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Kartono, Kartini. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sutrisno. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan, Pengembangan Karakter, Budaya dan Prestasi Sekolah di Tengah Lingkungan yang Terus Berubah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Tatang. 2015. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tohirin, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wiputra Cendana., D. (2021). *Model-Model Pembelajaran Terbaik*. Nuta Media.